

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Semua isolat cendawan *Trichoderma asperellum* dapat menghambat penetasan telur *Henosepilachna vigintioctopunctata* dengan persentase telur tidak menetas berkisar 31,00-42,00%, dan tidak terdapat perbedaan kemampuan isolat dalam menekan penetasan telur tersebut. Cendawan *T. asperellum* menyebabkan kematian pada larva instar 1, 2, dan 3 dengan kisaran mortalitas berturut-turut 43,04-83,02%, 12,04-25,80% dan 3,93-13,87%. *T. asperellum* tidak mematikan larva *H. vigintioctopunctata* instar 4. Isolat *T. asperellum* A116 paling efektif menyebabkan kematian larva instar 1 dengan mortalitas 83,02%. Semua isolat *T. asperellum* dapat menghambat pembentukan pupa dan imago *H. vigintioctopunctata*. Terdapat 3 isolat yang efektif dalam menghambat pembentukan pupa dan imago yaitu *T. asperellum* AB2B3, *T. asperellum* A116 dan *T. asperellum* SD327 yang berkisar 8,21-16,98% dan 7,36-16,98%. Namun, isolat *T. asperellum* AB2B3 memiliki efektivitas tertinggi dari semua isolat yang diuji, dengan rata-rata efektivitas 77,75%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian perlu dilakukan uji lapang efektivitas isolat *T. asperellum* AB2B3 dalam menekan populasi *H. vigintioctopunctata*.

